

# BELAJAR DARI KEHIDUPAN

*Prof. Dr. H. Almasdi Syahza, SE., MP*

**Peneliti dan Pengamat Ekonomi Pedesaan**

Email : [asyahza@yahoo.co.id](mailto:asyahza@yahoo.co.id)

[syahza.almasdi@gmail.com](mailto:syahza.almasdi@gmail.com)

Website : <http://almasdi.unri.ac.id>



**Jika tidak bisa mendapatkan apa yang  
disukai, sukai apa yang didapatkan**

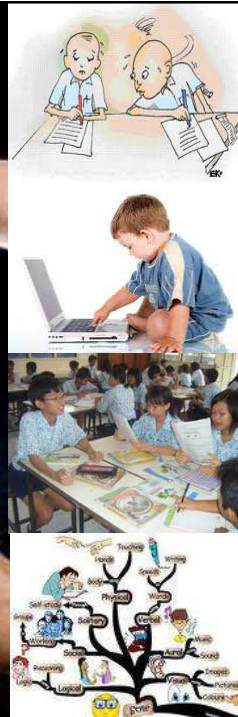


Pulau Bunaken, Manado

## Belajar dari Kehidupan

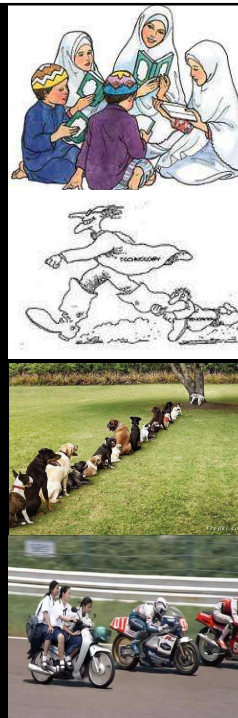
Dryd, G dan Vos (2000)

- Jika anak dibesarkan dengan celaan, ia belajar memaki
- Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, ia belajar berkelahi
- Jika anak dibesarkan dengan ketakutan, ia belajar gelisah
- Jika anak dibesarkan dengan rasa iba, ia belajar menyesali diri
- Jika anak dibesarkan dengan olok-olok, ia belajar rendah diri



## Lanjutan...

- Jika anak dibesarkan dengan iri hati, ia belajar kedengkian
- Jika anak dibesarkan dengan dipermalukan, ia belajar merasa bersalah
- Jika anak dibesarkan dengan dorongan, ia belajar percaya diri
- Jika anak dibesarkan dengan toleransi, ia belajar menahan diri
- Jika anak dibesarkan dengan pujian, ia belajar menghargai



## Lanjutan...

- Jika anak dibesarkan dengan penerimaan, ia belajar mencintai
- Jika anak dibesarkan dengan dukungan, ia belajar menyenangkan diri
- Jika anak dibesarkan dengan pengakuan, ia belajar mengenal tujuan
- Jika anak dibesarkan dengan rasa berbagi, ia belajar kedermawanan



## Lanjutan...

- Jika anak dibesarkan dengan kejujuran dan keterbukaan, ia belajar kebenaran dan keadilan
- Jika anak dibesarkan dengan rasa aman, ia belajar menaruh kepercayaan
- Jika anak dibesarkan dengan persahabatan, ia belajar menemukan cinta dalam kehidupan
- Jika anak dibesarkan dengan ketentraman, ia belajar berdamai dengan pikiran

